

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERORIENTASI PENANAMAN NILAI KARAKTER
DI SMA NEGERI 1 PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)**

Oleh :

**FITRI FEBRIANI
NIM. 1423301134**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERORIENTASI
PENANAMAN NILAI KARAKTER DI SMA NEGERI 1 PURBALINGGA**

Fitri Febriani

NIM. 1423301134

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari adanya realitas sosial yang berkembang di masyarakat khususnya pada peserta didik, seperti kenakalan remaja, kekerasan remaja, tidak sopan kepada orang tua dan guru, pergaulan bebas, dan kasus narkoba, yang sekarang banyak dibahas baik di media cetak maupun media elektronik. Berkaitan dengan hal ini SMA Negeri 1 Purbalingga merupakan lembaga pendidikan formal yang telah memberikan perhatian kepada pembentukan karakter peserta didik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berorientasi penanaman nilai karakter di SMA Negeri 1 Purbalingga?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Objek penelitian yaitu pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) berorientasi penanaman nilai karakter siswa di SMA Negeri 1 Purbalingga, sedangkan subjek penelitian adalah guru PAI dan siswa kelas XI. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil analisis data, diperoleh bahwa pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 Purbalingga dilaksanakan dalam pembelajaran yang meliputi 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata Kunci : Pembelajaran PAI, Pendidikan karakter.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat.....	8
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

BERORIENTASI PENANAMAN NILAI KARAKTER

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	14
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	14

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	15
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam di Sekolah.....	16
4. Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Sikap Religius.....	17
B. Pendidikan Karakter.....	17
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	17
2. Landasan Pendidikan Karakter.....	19
3. Pilar Pendidikan Karakter.....	20
4. Nilai Moral Yang Diajarkan di Sekolah.....	21
5. Tujuan Pendidikan Karakter.....	25
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Penanaman Nilai Karakter.....	26
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Penanaman Nilai Karakter.....	26
2. Materi Pembelajaran PAI di Kelas XI Berorientasi Penanaman Nilai Karakter.....	27
3. Langkah-Langkah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Penanaman Nilai Karakter.....	30
4. Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Penanaman Nilai Karakter.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Sumber Data.....	46
C. Teknik Pengumpulan Data.....	48
D. Teknik analisis Data.....	49

**BAB IV PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA NEGERI 1 PURBALINGGA**

A. Gambaran Umum SMA	
Negeri 1 Purbalingga.....	52
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Purbalingga.....	52
2. Profil SMA Negeri 1 Purbalingga.....	53
B. Pembelajaran PAI Berorientasi Penanaman	
Nilai Karakter.....	55
1. Perencanaan Pembelajaran PAI Berorientasi	
Penanaman Nilai Karakter.....	55
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berorientasi	
Penanaman Nilai Karakter.....	64
3. Penilaian Pembelajaran PAI Berorientasi	
Penanaman Nilai Karakter.....	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	96
--------------------	----

B. Saran.....	97
C. Kata Penutup.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 20 th 2003 bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.¹

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.² Lingkungan keluarga adalah lembaga pendidikan pertama yang anak dapatkan, di dalam Islam ditegaskan bahwa orang tua bertanggung jawab atas kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya.³ Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat, karakter, dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tua dan anggota keluarga yang lainnya.⁴

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.4.

²Hasbullah,*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan...*, hlm.1.

³ Nurul Yaqin, Zubad, *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Mencetak Anak Didik Yang Islami* (Malang: Malang Press, 2009), hlm. 22.

⁴Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan...*, hlm.38.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional dan selalu berjalan searah. Dalam upaya membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa, pendidikan agama Islam memiliki peranan yang sangat penting, untuk itulah pendidikan agama merupakan bagian terpadu yang dimuat dalam kurikulum pendidikan maupun yang melekat pada setiap mata pelajaran di segala jenjang pendidikan sebagai bagian dari pendidikan nilai.⁵

Salah satu tujuan dari PAI yaitu mewujudkan manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, dan manusia yang menyerahkan diri hanya pada Allah SWT. Dan salah satu tujuan pendidikan secara umum adalah untuk memperbaiki moral peserta didik, lebih tegasnya yaitu untuk “memanusiakan manusia” namun, hingga saat ini tujuan tersebut belum tercapai dengan baik.

Tujuan PAI bukan hanya untuk menghafalkan materi, dapat menjawab tugas dengan benar namun, PAI juga harus bisa membuat peserta didik mempunyai akhlak dan karakter yang baik. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan untuk berbuat baik seperti: tidak berbuat curang dalam mengerjakan tugas, disiplin, sopan santun, saling menghormati satu sama lain, jujur dan lain sebagainya. Akan tetapi, hingga saat ini penilaian dalam pendidikan hanya terfokus dalam penilaian kognitif dan melupakan penilaian karakter.

⁵ Nurul Yaqin, Zubad, *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Mencetak Anak Didik Yang Islami...*, hlm. 12.

Pada saat ini permasalahan yang cukup besar yaitu tentang rusaknya moral peserta didik yang tidak ada selesainya dibicarakan oleh banyak orang. Contohnya seperti : tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, kasus narkoba yang memakan banyak peserta didik, anak yang tidak sopan kepada orang tua dan guru, bahkan mereka berani membunuh orang tua maupun gurunya sendiri. Permasalahan yang cukup pelik diatas seharusnya secepatnya diselesaikan untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana yang telah diamanatkan dalam pancasila dan pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional.⁶

Dalam hal ini diperlukan kerja sama antara masyarakat, pemerintah dan lingkungan untuk menanggulangi permasalahan yang ada. Lembaga yang paling penting dalam hal ini yaitu lembaga pendidikan yang berusaha menyadarkan peserta didik untuk memperbaiki nilai-nilai karakter dalam kehidupan berbangsa. Menurut Prof. Dr. S. Nasution, M.A. mengatakan bahwa masa depan bangsa terletak pada tangan kreatif generasi muda. Mutu bangsa di kemudian hari tergantung pada pendidikan yang dinikmati anak-anak saat ini, terutama dalam pendidikan di sekolah. Apapun yang akan dicapai oleh sekolah tergantung pada

⁶Nasrullah "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam", www.e-journal.umm.ac.id/index.php/salam/article/download/2842/3494. Diakses pada 24-10-2017 pukul 10:38:34.

kurikulum sekolah. Maka, yang menguasai kurikulum memegang peran penting dalam mengatur nasib bangsa dan negara ke depannya.⁷

Jalur pendidikan dianggap paling tepat untuk membangun karakter anak bangsa. Kurikulum di negara ini ada sejak tahun 1968 kemudian berlanjut ke tahun 1975, 1984, 1994, 2004, 2006. Perkembangan pendidikan Indonesia yang mengalami perubahan berkali-kali dalam kurikulum menjadi bukti politik bahwa kurikulum tidak terlepas dari cengkraman kepentingan politik. Para pakar pendidikan meragukan bahwa pergantian kurikulum itu semata-mata untuk keperluan pendidikan, karena pada setiap pergantian menteri pendidikan maka berganti pula kurikulum pendidikan tersebut.⁸ Seharusnya kurikulum dibuat seideal mungkin agar dapat dipakai oleh guru dan peserta didik disemua sekolah yang ada di Indonesia dengan jangka waktu yang lama agar tujuan pendidikan tercapai dengan sempurna.

Oleh sebab itu, untuk mencapai karakter peserta didik yang baik diperlukan pendidikan yang baik pula, terutama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam karena dalam PAI dikhususkan untuk membentuk akhlak yang baik. Namun, pendidikan didalam keluargapun penting untuk membentuk karakter karena anak lebih banyak mengambil contoh dari orang terdekat sekitar mereka.

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah sekolah formal di Indonesia yang setara dengan SMK dan MA. SMA ini termasuk salah satu program wajib

⁷ Moh. Yamin, *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. (Yogyakarta:DIVA Press, 2012), hlm. 14.

⁸ Moh. Yamin, *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan...*, hlm. 17-18.

belajar 12 tahun dari pemerintah. Pelajar SMA umumnya berusia 16-18 tahun, yang mana pada umumnya di usia tersebut anak sedang mencari jati dirinya dan pada masa remaja akhir ini rentan terjadi kenakalan remaja. Maka pada usia ini pergaulan harus dijaga dengan baik agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Dalam observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa di SMA Negeri 1 Purbalingga telah menerapkan pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter melalui kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh pemerintah guna memperbaiki karakter peserta didik. Maka, peneliti tertarik tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Penanaman Nilai Karakter, karena pentingnya pembelajaran PAI dalam membentuk dan memperbaiki karakter peserta didik agar tercapai karakter yang baik dan diinginkan oleh semua orang.

Dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana Pendidikan Agama Islam Berorientasi Penanaman Nilai Karakter di SMA Negeri 1 Purbalingga dilakukan dalam pembelajaran, perencanaan, dan penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Penanaman Nilai Karakter tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka judul yang penulis kaji pada penulisan karya tulis ini adalah “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Penanaman Nilai Karakter di SMA Negeri 1 Purbalingga”.

B. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi, maka perlu di jelaskan istilah-istilah dan batasan yang terhadap dalam judul skripsi yang penulis susun. Istilah yang dimaksud adalah :

1. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata kerja ajar adalah mengajar yang berarti memberi pelajaran. Berbeda dengan pengajaran, pembelajaran diartikan sebagai proses, cara, perbuatan, menjadikan orang untuk belajar.⁹

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) menurut Ramayulis yang dikutip oleh Moh. Fachri dalam artikelnya adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁰

3. Pendidikan Karakter

Menurut Dani Setiawan (2010) yang di kutip dalam buku pendidikan karakter di perguruan tinggi, akar kata “karakter” berasal dari kata dalam bahasa Latin, yaitu “kharakter”, “kharassein” dan “kharax” yang bermakna

⁹Novan Ardy wiyani, *Desain pembelajaran pendidikan* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hlm. 19.

¹⁰Moh.Fachri.“Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Bangsa”.www.jurnal.iainuruljadid.ac.id/index.php/atturas/article/view/26. Diakses pada 24-10-2017 pukul 10:44:35.

“tools for marking”, “to engrave” dan “pointed stake”. Kata ini mulai banyak digunakan dalam bahasa Prancis sebagai “caractere” pada masa ke-14. Ketika masuk ke dalam bahasa Inggris kata “caractere” berubah menjadi “character”. Selanjutnya, dalam bahasa Indonesia kata “caractere” berubah menjadi “karakter”.¹¹

Menurut Screenco yang dikutip oleh Novan Ardy Wiyani dalam bukunya, pendidikan karakter adalah upaya sungguh-sungguh dengan cara yang mana ciri kepribadian dikembangkan, dimotivasi, dan diberdayakan melalui keteladanan, kajian, serta praktik emulasi. Sedangkan menurut Anne Lockword pendidikan karakter adalah aktivitas berbasis sekolah yang mengungkap secara sistematis bentuk perilaku dari peserta didik. Jadi, pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya dan berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, rasa dan karsa.¹²

Jadi, pembelajaran PAI berorientasi penanaman nilai karakter adalah pembelajaran yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT dengan menanamkan nilai-nilai luhur atau karakter yang ada agar dapat diimplementasikan kepada lingkungan masyarakat sehari-hari.

¹¹Agus Wibowo & Sigit Purnama, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013), hlm. 33.

¹²Novan Ardy Wiyani. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), hlm. 50.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalah yaitu : “Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Penanaman Nilai Karakter di SMA Negeri 1 Purbalingga?”. Untuk memfokuskan rumusan masalah tersebut, maka dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berorientasi penanaman nilai karakter?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berorientasi penanaman nilai karakter?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran pendidikan agama Islam berorientasi penanaman nilai karakter?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

a. Secara Umum

Penelitian ini menggambarkan cara guru PAI dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian peserta didik dalam pembelajaran PAI berorientasi penanaman nilai karakter.

b. Secara Khusus

- 1) Untuk mengetahui apa saja yang direncanakan guru PAI sebelum pembelajaran PAI berorientasi penanaman nilai karakter.
- 2) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI berorientasi penanaman nilai karakter.
- 3) Untuk mengetahui cara penilaian pembelajaran PAI berorientasi penanaman nilai karakter.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis maupun pembaca. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teori

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan pemahaman terkait Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Penanaman Nilai Karakter, yang meliputi cara pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan adanya pendidikan karakter didalamnya.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, misalnya: guru dalam perencanaan dan penilaian pembelajaran pendidikan agama Islam berorientasi penanaman nilai karakter agar dapat berjalan dengan baik.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul skripsi ini dan dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran terhadap penelitian ini, yaitu tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Penanaman Nilai Karakter di SMA Negeri 1 Purbalingga.

Pertama, karya dari saudari Asri Wiyanti yang berjudul “Pembentukan Karakter Siswa di MTs Ma’arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas” penelitian tersebut mendeskripsikan tentang pembentukan karakter siswa yang dilakukan dalam proses pembelajaran dibagi menjadi 3 tahap yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pembentukan karakter melalui pembiasaan, keteladanan dan ekstrakurikuler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pembentukan karakter. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti Asri Wiyanti membahas tentang pembentukan karakter melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan dan penelitian dilakukan pada tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Kedua, karya dari saudari Haniatul Laela yang berjudul “Pendidikan Karakter Disiplin dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Modern Satu Atap al-Azhary Ajibarang” penelitian tersebut mendeskripsikan tentang pendidikan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler kepramukaan yang diwujudkan dalam bentuk disiplin dalam beribadah, disiplin waktu, disiplin

dengan peraturan, serta di Internalisasikan dalam model pengajaran, pembiasaan, keteladanan dan hukuman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pendidikan karakter yang dapat ditanamkan dalam kegiatan pramuka. Skripsi ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pembentukan karakter. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti Haniatul Laela membahas tentang pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan kepramukaan dan penelitian dilakukan pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Ketiga, karya dari saudari Lilik Tanwirotul Fadlilah yang berjudul “Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas” penelitian tersebut mendeskripsikan tentang metode yang digunakan dalam pendidikan karakter melalui keteladanan sikap dan perilaku, pembiasaan, dan nasihat yang diberikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui penanaman nilai karakter siswa melalui pembelajaran PAI. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pembentukan karakter. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti Lilik Tanwirotul Fadlilah membahas tentang pendidikan karakter melalui pembiasaan dan penelitian dilakukan pada tingkat Sekolah Dasar (SD).

F. Sistematika Pembahasan

Agar isi yang terkandung dalam skripsi ini mudah dipahami oleh pembaca, gambaran skripsi ini tersusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

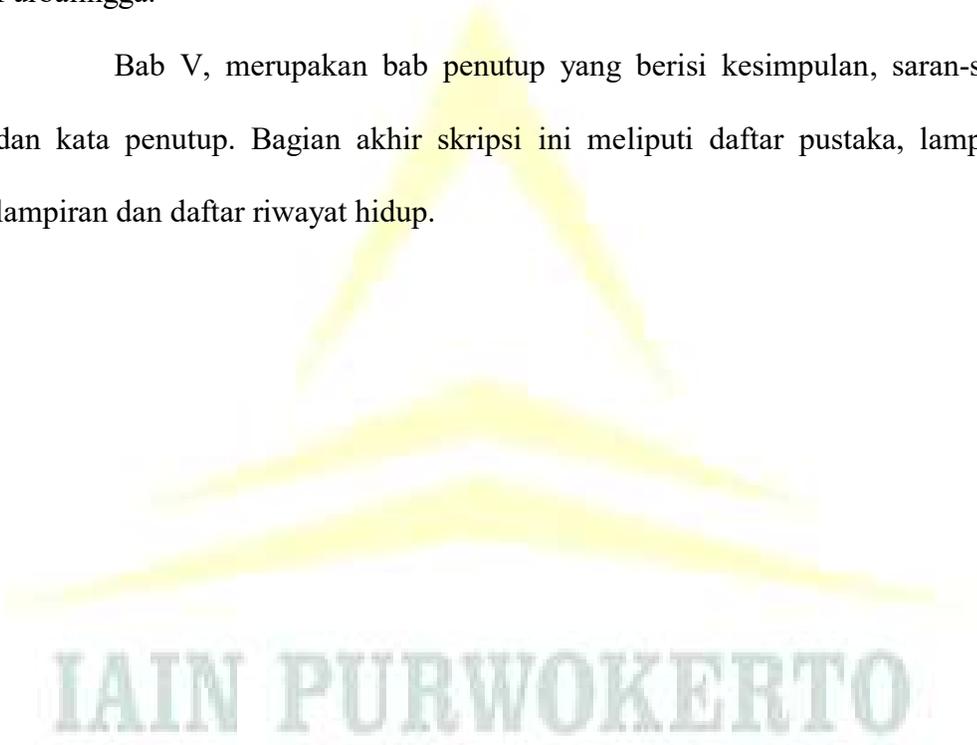
Pada bagian awal skripsi ini meliputi : Halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar Isi, dan daftar lampiran. Kemudian pada bagian isi Bab I berisi pendahuluan, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan tentang pembelajaran Pendidikan Agama islam berorientasi penanaman nilai Karakter. Terdiri dari dua sub bab. Sub pertama membahas perencanaan guru Pendidikan Agama islam dalam mengajar dengan memasukan pendidikan karakter didalamnya, sub kedua membahas pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berorientasi penanaman nilai karakter, sub ketiga membahas penilaian pembelajaran pendidikan agama Islam berorientasi penanaman nilai karakter.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV, berisi paparan analisis data dan hasil penelitian yang memaparkan hasil temuan di lapangan sesuai dengan urutan rumusan masalah atau fokus penelitian, yaitu deskripsi singkat latar belakang yang meliputi: sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Purbalingga, karakteristik umum, Visi dan Misi SMA

Negeri 1 Purbalingga, struktur organisasi SMA Negeri 1 Purbalingga, kondisi sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Purbalingga, dan kondisi guru serta siswa SMA Negeri 1 Purbalingga. Dalam bab ini juga dipaparkan data yang dapat menjawab fokus penelitian yaitu Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berorientasi Penanaman Nilai Karakter di SMA Negeri 1 Purbalingga.

Bab V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam berorientasi penanaman nilai karakter di SMA Negeri 1 Purbalingga, maka dapat diambil kesimpulan bahwa membentuk karakter seseorang itu tidak mudah dan membutuhkan waktu yang lama hingga sadar bahwa karakter sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Upaya yang tepat adalah dengan pendidikan, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menanamkan dan memperbaiki karakter peserta didik dengan aturan-aturan yang berlakunya di sekolah. Dalam pembelajaran PAI berorientasi penanaman nilai karakter guru diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik dengan baik, dalam pembelajaran PAI guru harus benar-benar memperhatikan segala sesuatu mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian agar apa yang sudah ditargetkan bisa tercapai baik ilmu pengetahuan maupun karakter peserta didik.

Dalam pembelajaran PAI berorientasi penanaman nilai karakter di SMA Negeri 1 Purbalingga ada 3 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran PAI:

1. Perencanaan pembelajaran PAI berorientasi penanaman nilai karakter telah baik dan telah dilaksanakan semaksimal mungkin mulai dari pembuatan APE hingga RPP semua dibuat sebelum pembelajaran terlaksana agar guru dapat menghitung waktu yang dibutuhkan dengan materi yang harus diajarkan.

2. Pelaksanaan pembelajaran PAI berorientasi penanaman nilai karakter telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan apa yang telah dibuat dalam perencanaan. Sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan harapan guru.
3. Penilaian pembelajaran PAI berorientasi penanaman nilai karakter secara keseluruhan sudah dilaksanakan namun, masih ada kendala dalam penilaian sikap antar peserta didik yang masih sulit dilaksanakan karena terkendala oleh waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran PAI berorientasi penanaman nilai karakter di SMA Negeri 1 Purbalingga secara keseluruhan sudah bagus, namun masih perlu adanya saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Dalam perencanaan pembelajaran PAI berorientasi penanaman nilai karakter sesuai dengan penelitian masih ada kekurangan dalam pembuatan RPP karena RPP yang dibuat antara metode dengan materi pembelajaran harus sesuai agar peserta didik dapat memahami dengan baik. Guru harus lebih mendalami dalam pembuatan RPP misal dengan pendalaman pembuatan RPP, maupun mengikuti workshop kepenulisan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis pendidikan karakter guru masih mengalami kekurangan dalam mengelola peserta didik dan mengelola kelas. Dalam pengelolaan kelas guru kurang maksimal dalam pengelolaan

kelas karena guru tidak mempunyai ruang khusus untuk melakukan pembelajaran, seharusnya guru mempunyai kelas khusus agar lebih mudah dalam mengatur ruang kelas dan mengatur peserta didik.

3. Dalam penilaian pembelajaran PAI berorientasi penanaman nilai karakter guru kurang dalam penilaian afektif karena guru merasa sulit dalam melakukan penilaian tersebut, jadi menurut saya guru harus mengikuti pelatihan untuk membuat penilaian sika atau afektif sehingga guru lebih mudah dalam melakukan penilaian tanpa ada kesulitan.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya sederhana ini. Shalawat serta salam juga senantiasa kami haturkan kepada insan paling mulia yaitu Rasulullah Saw.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengkaji masalah tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca mengenai penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi peneliti, tetapi juga bagi pihak SMA Negeri 1 Purbalingga dan semua pihak. Semoga karya ini dapat dijadikan sebagai pijakan untuk dilakukan kajian lebih lanjut dan lebih mendalam demi peningkatan mutu pembelajaran pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliaras, aminudin & Rofiq, Moh. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fachri, Mohammad. "Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Bangsa.", *Jurnal at-Turas*, Vol. 1, No. 1. www.jurnal.iainuruljadid.ac.id/index.php/atturas/article/view/26. 2014, diakses 24 Oktober 2017 pukul 10:44:35.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Karwono, & Mularsih, Heni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Lickona, Thomas. 2013. *Educating for Character*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasrullah. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam.", *Jurnal Salam*, Vol. 18, No. 1. www.e-journal.umm.ac.id/index.php/salam/article/download/2842/3494. 2015, diakses 24 Oktober 2017 pukul 10:38:34.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yamin, Mohammad. 2012. *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press.

Zubad, Nurul Yaqin. 2009. *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Mencetak Anak Didik Yang Islam*. Malang: Malang Press.

